

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME
TERHADAP MINAT PENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus
Pelaku UMKM Iringmulyo Metro)**

Disusun Oleh :

EKA SULISTIA PUTRI
NPM.1702100033



Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME
TERHADAP MINAT PENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus
Pelaku UMKM Iringmulyo Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Eka Sulistia Putri

NPM: 1702100033

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, M.H

Pembimbing II : Dharma Setyawan, M.A, S.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME
TERHADAP PENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi
Kasus Pelaku UMKM Iringmulyo Metro)**

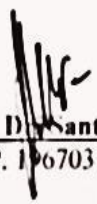
Nama : Eka Sulistia Putri
NPM : 1702100033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 03 Agustus 2021

Pembimbing I,


Dr. D. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,


Dharma Setyawan, M.A., S.E.I
NIP. 198805292015031005

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Dimunaqasahkan Saudari
Eka Sulistia Putri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka proposal saudara:


Nama : Eka Sulistia Putri
NPM : 1702100033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE
INCOME TERHADAP PENABUNG DI BANK
SYARIAH (Studi Kasus Pelaku UMKM Iringmulyo
Metro)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqasahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalammu'alaikum Wr Wb

Metro, 03 Agustus 2021

Pembimbing I,


Dr. H. Santoso, M.H
NIP. 6703161995031001

Pembimbing II,


Dharma Setyawan, M.A., S.E.I
NIP. 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296, Website: www.metroui.ac.id, E-mail: iainmetro@metroui.ac.id

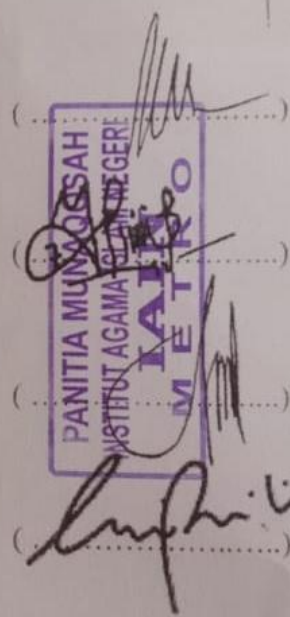
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-7971/In.20.3/0/PP.00.5/09/2021...

Skripsi dengan judul PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT PENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Pelaku UMKM Iringmulyo Metro) Disusun oleh: EKA SULISTIA PUTRI NPM. 1702100033 Jurusan: Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Kamis / 19 Agustus 2021

TIM PENGUJI :

- | | | |
|-------------------|-----------------------------|---------|
| Ketua / Moderator | : Dr. Dri Santoso, M.H | (.....) |
| Penguji I | : Zumaroh, M.E.Sy | (.....) |
| Penguji II | : Dharma Setyawan, M.A | (.....) |
| Sekretaris | : Enny Puji Lestari, M.E.Sy | (.....) |



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT PENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Pelaku UMKM Iringmulyo Metro)

Oleh
Eka Sulistia Putri
NPM.1702100033

Usaha mikro makro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara luas pada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Bank syariah kini keberadaannya sangat menjamur di Indonesia. Bank syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai islam dalam menjalankan kegiatan ekonominya seperti, menjauhkan diri dari unsur riba dan memberikan pembiayaan untuk hal yang halal. Iringmulyo merupakan kecamatan di metro timur dengan mayoritas masyarakatnya bermata pencarian usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM di Iringmulyo Metro sebanyak 34 orang. Data yang diperoleh kemudian diujikan menggunakan SPSS Statistic 20 dengan uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu untuk dinyatakan layak atau tidak datanya. Uji validitas dengan teknik korelasi product moment, uji realibitas menggunakan kriteria cronbach alpha, dengan uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji regresi linier berganda, uji statistic dengan uji statistic t dan uji statistic f.

Hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistic t menyatakan bahwa tingkat religiusitas dan disposable income berpengaruh signifikan terhadap penabung di bank syariah. Dengan hasil uji t untuk X_1 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,298 > 1,987$) dan nilai signifikan $0,024 < 0,05$ maka religiusitas (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap penabung di bank syariah. Sedangkan hasil uji t untuk X_2 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,698 > 1,987$) dan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ maka disposable income berpengaruh signifikan terhadap minat penabung di bank syariah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eka Sulistia Putri
NPM : 1702100033
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Eka Sulistia Putri
NPM.1702100033

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ

خَيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹

¹ Q.S Al-Hasyr (59) : 18

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta Ayahanda Saipul Bahri dan Ibu Sakutri yang sangat peneliti sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro,
2. Bapak Dri Santoso, M.H selaku dosen pembing I dan Bapak Dharma Setyawan, MA selaku pembimbing II, yang telah memberi semangat serta doa yang tidak pernah putus mendoakan ku,
3. Keluarga besarku, sahabat-sahabatku serta Teman-temanku tercinta khususnya S1 Perbankan Syariah Angkatan 2017 kelas A yang selalu memberi semangat, nasehat serta motivasi,
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih untuk pengorbanan kalian semua, semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Pengaruh *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Penabung di bank Syariah Studi Kasus pelaku UMKM Iringmulyo Metro. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil M.Hum, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dliyaul Haq, M.E.I, selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
4. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku Dosen Pembimbing I, beliau dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan ditengah kesibukannya
5. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku pembimbing II, yang telah memberikan waktu, bimbingan, petunjuk dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan

7. Kepada seluruh staff dan karyawan fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang telah memberikan sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran peneliti harapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan proposal ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 9 Agustus 2021

Eka Sulistia Putri
NPM. 1702100033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Religiusitas.....	11
1. Pengertian Religiusitas	11

2. Religiusitas Dalam Perspektif Islam.....	12
3. Dimensi Religiusitas	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi religiusitas	14
B. Disposable Income	16
1. Pengertian Disposable Income	16
2. Fungsi Konsumsi	16
3. Hubungan Antara Pendapatan, Konsumsi dan Tabungan.....	18
4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung	19
C. Penabung.....	19
1. Pengertian Minat dan Menabung	19
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung.....	22
D. Kerangka Penelitian.....	23
E. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisa Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Lembaga Bank Syariah	2
Tabel I.2 jumlah UMKM Kota Metro.....	6
Tabel 3.1 Skala Likert.....	31
Tabel 3.2 Rancangan Instrument Pertanyaan	32
Tabel 4.1 Usia Responden.....	40
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	41
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	42
Tabel 4.4 Pendapatan Responden	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.11 Uji f.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I Produk Keuangan Yang Digunakan Masyarakat.....	3
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Plagiasi
8. Dokumentasi
9. Data Hasil Jawaban Kuesioner Responden
10. Hasil Pengujian SPSS
11. Blangko Konsultasi Bimbingan
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perekonomian suatu Negara peranan bank begitu penting bagi kegiatan ekonomi dapat dikatakan bahwa bank sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu Negara dapat dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut.²

Berdasarkan undang-undang No.10 tahun 1998 bank adalah Suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup manusia. Sedangkan dalam kegiatan operasionalnya bank dibagi menjadi bank konvensional dan bank syariah.³

Perbankan syariah berkembang sangat pesat sesuai dengan analisa Prof. Khursid Ahmad dan laporan *International association Of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan islam islam yang beroperasi diseluruh dunia, baik di Negara-negara berpendudukan muslim maupun Eropa, Australia dan Amerika. Berikut table yang menunjukkan perkembangan kelembangan Bank Syariah di Indonesia.

² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan edisi revisi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 2

³ undang-undang No.10 tahun 1998

Table I.I
Perkembangan Lembaga Bank Syariah

	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah	12	13	13	13	14
Unit Usaha Syariah	22	21	21	21	20
BPRS	163	166	166	168	164

Sumber : Otoritas Jasa keuangan

Kelurahan Iringmulyo, dengan jumlah populasi penduduk 14.000 orang yang terbagi dalam 18 RW serta 42 dan mayoritas beragama Islam.⁴ Memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat mengembangkan industri keuangan Islam. Bank syariah berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah (hukum Islam) dengan memberikan layanan bebas bunga. Bunga (riba) dilarang dalam Islam. Kemunculan bank-bank syariah ini merupakan kabar gembira bagi masyarakat Metro terutama bagi umat Islam. Apalagi saat ini perdebatan mengenai hukum bunga bank dalam Islam masih terus berlanjut. Ada sebagian kalangan yang menghalalkan bunga bank, dan ada sebagian lain yang mengharamkan dan menyamakannya dengan riba. Sedangkan kita tahu bahwa Islam sangat melarang umatnya memakan harta yang diperoleh dari riba. Sebagaimana yang telah difirmankan Allah SWT dalam surat Ali Imron (3): 130⁵

⁴ Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2020

⁵ Departemen agama RI, Al-qur'an dan terjemahannya.(t.t.p.: PT. Syaamil Cipta Media, t.t), hal. 97

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ

تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَاللَّهُ

رءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: “Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapati segala kebajikan dihadapkan (dimukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Allah memperingatkan kamu terhadap siksa-Nya. dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya”.

Sehingga kemunculan bank-bank Islam ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk keluar dari permasalahan diatas, selain itu dapat menarik masyarakat terutama yang beragama Islam untuk menabung, dan melakukan pembiayaan atau menggunakan jasa di perbankan syariah.

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik nasabah atau pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan atau lembaga keuangan syariah dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat dan baik. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen . agar pemasaran sesuai sasaran maka harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik seperti

menciptakan produk, penentu pasar dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.⁶

Dalam islam, perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik dunia maupun akhirat. Menurut Rokeach dan Bank mengartikan keberagamaan atau religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Agama menurut Taib Thahir Abdul Mu'in adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan hidupnya dunia dan akhirat.⁷

Religiusitas adalah sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama⁸. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan

⁶ Rahmawati. *Manajemen Pemasaran*. (Samarinda : Mulawarman University Press, 2016), 3

⁷ Asmaun Sahlun, *Religiusitas Perguruan Tinggi : Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam* (Malang : UIN Maliki Press, 2011), 39

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 257

yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang.

Teori Konsumsi Keynes menyatakan bahwa

“ Pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak tingkat konsumsinya pula, dan tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah. dan sebaliknya apabila tingkat pendapatan seseorang semakin kecil, maka seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi sehingga tingkat tabungannya nol ”.

Dari teori Keynes tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara tidak langsung faktor pendapatan sangat berpengaruh dengan konsumsi dan tingkat tabungan seseorang. Berkonsumsi dalam Islam haruslah menggunakan prinsip kesederhanaan, maksudnya dalam mengkonsumsi hendaknya menghindari sikap berlebihan (israf), karena sikap ini sangat dibenci oleh Allah SWT. Demikian juga menjauhi sifat mubazir. Sifat mubazir merupakan sifat yang di benci Allah SWT sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Isra ayat 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*”

Pendapatan yang dimaksud diatas yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi dan digunakan untuk menabung yaitu Pendapatan Disposabel. Pendapatan *disposable* yang digunakan untuk

menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga konsumsi.⁹ Faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan *disposable*, pendapatan permanen dan pendapatan daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor social dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa mendatang.¹⁰

Tabel 1.2
Jumlah UMKM

No	Skala Usaha	Jumlah UMKM
1	Skala Usaha Mikro	650
2	Skala Usaha Kecil	91
3	Skala Usaha Menengah	1
	Jumlah	742

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Metro

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Metro jumlah usaha yang ada di Kelurahan Iringmulyo Metro pada tahun 2020 berjumlah 742 unit usaha, mulai dari Perdagangan, Aneka Usaha dan Jasa.¹¹ Jadi, jika seluruh pelaku UMKM menggunakan bank syariah, akan dapat mendorong perkembangan perbankan syariah akan menjadi lebih pesat lagi. Pelaku UMKM menggunakan bank syariah sebagai alat penting dalam melakukan kegiatan operasional usahanya, seperti halnya dalam

⁹ Case E Carl, Fair C Ray, Case Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, (Jakarta : Erlangga, 2017), 31

¹⁰ Paul A. Samuelson William D. nordhaus, *Ekonomi* (Jakarta : Erlangga, 1997), 5

¹¹ *Dokumentasi*, Dinas Koperasi dan UKM Metro (Metro, 27 Januari 2020)

melakukan transaksi dengan rekan kerjanya ataupun hanya untuk sekedar menabung. UMKM dapat dijadikan sebagai salah satu penunjang untuk meningkatkan perkembangan perbankan syariah, karena dapat diketahui bahwa pelaku UMKM sangat sering menggunakan produk dan jasa di dunia perbankan untuk kegiatan usahanya.

Nasabah penabung disini merupakan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.¹² Jadi nasabah penabung ini menitipkan sebagian dana yang dimilikinya untuk diolah oleh bank yang bersangkutan dan dengan cara menabung ini nasabah akan merasa aman. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan maka semakin baik, hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan sesuatu transaksi perbankan cukup berhenti di satu bank saja. Demikian pula sebaliknya, jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank yang lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan.

Dari penjelasan diatas, peneliti lebih mengarah untuk meneliti seberapa besar **“Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan *Disposable Income* Terhadap Minat Penabung Di Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

¹² Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang pokok perbankan pasal 1

1. Apakah tingkat *religiusitas* berpengaruh secara signifikan terhadap minat penabung di Bank Syariah?
2. Apakah *disposable income* berpengaruh signifikan terhadap minat penabung di Bank syariah?
3. Apakah tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat penabung di Bank syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk menganalisis tingkat *religiusitas* terhadap minat penabung di Bank Syariah
- b) Untuk menganalisis tingkat *diposable income* terhadap minat penabung di Bank Syariah
- c) Untuk menganalisis tingkat *religiusitas* dan *disposable income* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat penabung di Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Kepada perbankan syariah sebagai bahan informasi dan bahan masukan yang dapat membantu masalah dalam bank syariah serta

memperkuat strategi yang digunakan untuk menambah inovasi produk yang ada di bank syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

1. Skripsi Karya Atik Masrurroh, dengan judul : “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat religiusitas mahasiswa terhadap minat menabung. Tingkat religiusitas yang tinggi akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan dengan variabel disposable income setelah dimoderasi oleh variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa STAIN Salatiga. Setelah dimoderasi variabel disposable income memiliki nilai T hitung sebesar 6,101 dan nilai sig. 0,000 yang artinya variabel disposable income dapat mempengaruhi minat menabung jika dimoderasi dengan variabel tingkat religiusitas.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas kajian yang sama dan metode yang digunakan juga sama yaitu metode kuantitatif. Namun, objek dan lokasi penelitian yang dikaji berbeda dimana penelitian diatas membahas tentang Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di

Perbankan Syariah Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga tahun 2015 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membahas tentang tingkat religiusitas dan disposable income terhadap penabung di bank syariah (Studi Pada Pelaku UMKM Iringmulyo Metro).

BAB II LANDASAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Konsep religiusitas adalah rumusan brilian. Konsep tersebut tersebut mencoba melihat keberagaman seseorang bukan hanya dari satu atau dua dimensi, tetapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagaman dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya sebagai suatu sistem yang menyeluruh.¹

Religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaki-Nya (Larangan-Nya).²

Religius menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 208 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِى السَّلٰمِ كٰفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا
خَطٰوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya : *“hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu...”*

¹ Ancok, Djamaludin. *Psikologi Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 73

² Suhardiyanto, *Pendidikan Religiusitas* (Jogjakarta : Kanisius, 2001), 17

2. Religiusitas Dalam Perspektif Islam

Dalam surat Al-Baqarah ayat 208 dijelaskan bahwa umat islam diminta untuk bergama secara penuh atau tidak setengah-setengah. Di dalam aktivitasnya sehari-hari, umat islam diharapkan untuk selalu berislam atau apapun yang dilakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah.³

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang sejarah perjalanan umat manusia adalah fenomena keberagamaan (*Religiusitas*). Sepanjang itu pula bermunculan beberapa konsep religiusitas. Namun demikian para ahli sepakat bahwa agama berpengaruh kuat terhadap tabiat personal dan sosial. Keberagamaan itu sendiri mengandung arti suatu naluri atau insting untuk menyakini dan mengadakan suatu penyembahan terhadap suatu kekuatan yang ada di luar dirinya. Naluri keberagamaan ini sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan yang berupa benih-benih keberagamaan yang dianugerahkan Tuhan pada setiap manusia.

Agama memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia religiusitas adalah manusia yang struktur mental secara keseluruhan dan secara tetap diarahkan kepada penciptakan nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan. Manusia membutuhkan agama untuk memenuhi kebutuhan rohani serta mendapat ketentraman dikala mereka mendekatkan diri dan mengabdikan kepada yang Maha Kuasa.

³ Ancok, J, & Suroso, F. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem PSIKOLOGI*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2005), 78

3. Dimensi Religiusitas

Adapun penjelasan kelima dimensi religiusitas adalah sebagai berikut⁴ :

- a) Dimensi keyakinan, yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religiusitas berperang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
- b) Dimensi praktik agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi praktik agama ini terdiri dari dua hal yang penting, yaitu ritual, yang mengacu pada semangat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas public, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relative spontan, informal dan khas pribadi.
- c) Dimensi Pengalaman, berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan

⁴ *Ibid.*, 30

subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu emosi yaitu dengan Tuhan.

- d) Dimensi Pengetahuan Agama, dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang bergama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-sadar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.
- e) Dimensi Pengalaman atau Konsekuensi, dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu⁵ :

a) Faktor Pendidikan atau Pengajaran

Faktor ini mencakup semua pengaruh social dalam perkembangan keagamaan termasuk pendidikan dari orangtua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan tersebut.

⁵ Thouless, R.H, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2000), 34

b) Faktor Pengalaman

Faktor ini berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral, dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor pengalaman umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku dan sikap individu.

c) Faktor Kehidupan

Dalam faktor ini mencakup semua kebutuhan-kebutuhan yang secara garis besar mencakup empat kebutuhan, yaitu: kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman keamanan.

d) Faktor Intelektual

Pada faktor ini berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas yaitu seperti adanya pengalaman emosional keagamaan individu, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan lainnya. Sedangkan pengaruh pada faktor eksternal adalah seperti faktor pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan agama dalam

keluarga, tradisi-tradisi social yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan serta lingkungan social kehidupan individu.

B. Disposable Income

1. Pengertian Disposable Income

Pendapatan *disposable* adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga. Pendapatan *disposable* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. *Disposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.⁶

Disposable income adalah jumlah pendapatan yang bisa digunakan untuk ditabung dan membiayai keperluan sehari-hari. *Disposable income* menjadi aspek yang sangat penting untuk mengatur keuangan individu karena merupakan pendapatan bersih dari individu setiap bulannya.

2. Fungsi Konsumsi

Samuelson (1997) menyatakan bahwa

”Fungsi konsumsi adalah suatu konsep yang mengkaitkan pengeluaran untuk konsumsi dengan tingkat pendapatan *disposable* konsumen. Fungsi konsumsi adalah suatu persamaan matematik atau grafik yang menunjukkan hubungan antara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan *disposable* atau pendapatan nasional.”

⁶ Dornbusch Rudiger & Fischer Stanley, *Makro Ekonomi* (Jakarta : Erlangga,1997), 44

Menurut teori konsumsi Keynes konsumsi yang dilakukan saat ini sangat terpengaruh oleh pendapatan disposable seseorang. Jika pendapatan *disposable* meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Selanjutnya menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya tingkat konsumsi harus dipenuhi walaupun pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus.⁷

Apabila dihubungkan dengan pendapatan disposable fungsi konsumsi dinyatakan dengan persamaan di bawah :

$$C = a + b Y_d$$

Keterangan :

a = Konsumsi Otonom

b = Kecondongan Konsumsi Marginal dan

Y_d = Pendapatan Disposable

Yang perlu diperhatikan dalam fungsi konsumsi Keynes adalah :

- a) Merupakan variabel riil/nyata, yaitu fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara pendapatan dengan pengeuaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan bukan hubungan antara pendapatan nominal dengan pengeluaran konsumsi nominal.

⁷ Rahardja, P & Manurung, M. *Teori Ekonomi Makro*, Edisi 4 (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 63

- b) Merupakan pendapatan yang terjadi, bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya dan bukan pendapatan yang diperkirakan terjadi dimasa datang.
- c) Merupakan pendapatan absolut, bukan pendapatan relative atau pendapatan permanen, sebagaimana dikemukakan oleh ahli ekonomi lainnya.

3. Hubungan Antara Pendapatan, Konsumsi dan Tabungan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi. Diantaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan dengan besarnya pendapatan dan juga besar konsumsi. Hubungan diantara pendapatan, konsumsi dan tabungan dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut⁸ :

$$Y_d = C + S$$

Keterangan :

Y_d = pendapatan disposable

C = konsumsi rumah tangga

S = tabungan rumah tangga

⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013),

4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang ataupun jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Besarnya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu kemauan menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan bergantung pada besar kecilnya pendapatan.¹³

C. Minat Penabung

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan.¹⁴ Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulasi yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang ataupun kegiatan yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah di stimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari kegiatan itu.

Minat adalah rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Dorongan yang diberikan oleh bank untuk menarik minat

¹³ Muhclis, *Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah*. Tesis Magister : Universitas Diponegoro Semarang, 2011, 30

¹⁴ Anton M. Moeliono, et al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999). 225

menabung nasabah terbatas, nasabah saat ini lebih berhati-hati sebelum memutuskan bank manakah yang akan dipilihnya sebagai tempat menginvestasikan dananya.

2. Pengertian Penabung

Dalam perusahaan yang bergerak dibidang jasa, nasabah adalah orang yang menggunakan jasa pelayanan. Nasabah adalah seorang yang beberapa kali datang ke tempat yang sama untuk membeli suatu barang atau peralatan.¹⁵

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank, baik itu untuk keperluannya sendiri maupun sebagai perantara bagi keperluan pihak lain. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank.

Maka dari itu nasabah penabung termasuk juga nasabah bank yang harus dipenuhi keinginan dan kebutuhannya. Penabung adalah pihak ketiga yang secara perorangan (individu) menyimpan atau menabungkan uangnya pada bank dalam rekening tabungan dan penabung diberikan Buku Tabungan (BUTAB) sebagai tanda bukti tabungan Nasabah penabung disini merupakan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah

¹⁵ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 143

yang bersangkutan.¹⁶ Jadi nasabah penabung ini menitipkan sebagian dana yang dimilikinya untuk diolah oleh bank yang bersangkutan dan dengan cara menabung ini nasabah akan merasa aman.

Semakin lengkap jasa bank yang diberikan maka semakin baik, hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan sesuatu transaksi perbankan cukup berhenti di satu bank saja. Demikian pula sebaliknya, jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank yang lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan.¹⁷

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penabung

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penabung menabung di bank syariah adalah:

a. Keputusan Menabung

Keputusan merupakan perihal yang berkaitan dengan putusan atau segala putusan yang telah ditetapkan (sesudah dipertimbangkan, dipikirkan dan sebagainya). Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternative yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi.¹⁸

¹⁶ Undang-undang No. 10 Tahun 1998

¹⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 113

¹⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) 171-172

Sedangkan pengertian menabung adalah menyimpan uang (dicelengan, pos, bank, dan lainnya).¹⁹ Jadi keputusan menabung berarti memilih dan menetapkan satu alternative yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternative yang dihadapi untuk menabung atau menyimpan uang. Menabung adalah keputusan untuk menyimpan uang atau modal pada jasa bank syariah.

b. Bagi Hasil

Bagi hasil yang terdapat dalam system perbankan syariah adalah prinsip kegiatan usaha yang didasarkan pembagian hasil dalam perjanjian pembagian keuntungan atau kerugian dengan besar pembagian tertentu dan sejumlah dana antara pihak pemilik dana (shahibul maal) dengan pihak yang menggunakan dana (mudharib) dimana keuntungan tersebut dibagi menurut kesepakatan bersama.²⁰

c. Keyakinan

Keyakinan adalah pengetahuan yang dimiliki dan diyakini nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah. Sikap dapat pula diartikan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas. Sikap sangat mempengaruhi keyakinan, begitu pula sebaliknya, keyakinan menentukan sikap. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk atau merek

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

²⁰ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta : Gema, 2011), 60

dapat diubah melalui komunikasi yang persuasif dan pemberian informasi yang efektif kepada konsumen. Dengan demikian konsumen dapat membeli produk atau merek baru, atau produk yang ada pada toko itu sendiri.

d. Lokasi

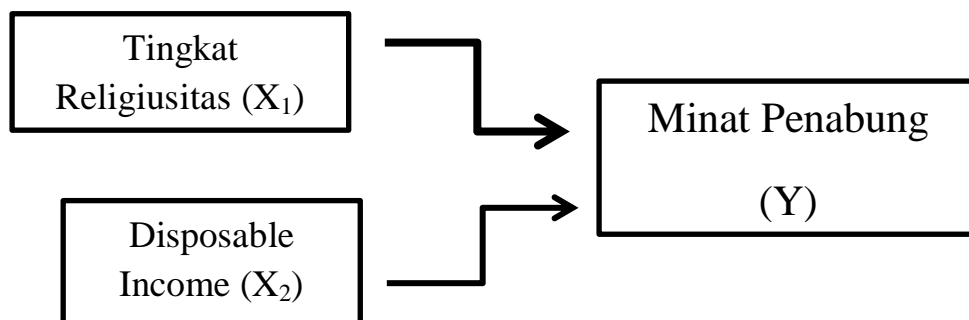
Lokasi adalah jarak yang ditempuh nasabah untuk mendapatkan bank syariah, kemudahan untuk mencapai bank syariah. Pendapat lain mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.²¹

Suatu lokasi disebut strategis bila berada dipusat kota, kepadatan populasi, kemudahan mencapainya menyangkut kemudahan transportasi umum, kelancaran lalu lintas dan arahnya tidak membingungkan konsumen. Sejalan dengan semakin menjamurnya bisnis atau usaha yang menawarkan produk atau jasa yang sejenis, perbedaan yang sangat tipis sekalipun pada lokasi dapat berdampak kuat pada pangsa pasar. Disamping itu, keputusan pemilihan suatu lokasi juga mencerminkan komitmen jangka panjang perusahaan dalam hal keuangan, karena merubah lokasi yang buruk kadangkala sulit dilakukan.

²¹ Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 76.

D. Kerangka Penelitian

Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel. Maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut :



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Dikatakan sementara karena merupakan jawaban yang berdasarkan teori, artinya masih perlu dilakukan pengujian secara empirik.²² Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan bebrapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₀₁ : Tingkat religiusitas terhadap minat penabung di bank syariah.

H₀₂ : Disposable income terhadap minat penabung di bank syariah.

H₀₃ : Pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income secara simultan terhadap minat penabung di bank syariah.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 272

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹ Metode survei yang dilakukan terfokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah.

Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.² Berdasarkan tingkat eksplansinya peneliti ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu peneliti untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sesuatu yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dapat diamati (observasi).³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan

¹ Sofian Effendi & Tukiran, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3SE, 2014), 25

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019), 3

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 29

variabel dependen atau variabel terikat (Y). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas (X_1) dan disposable income (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen digunakan dalam penelitian ini adalah minat penabung (Y).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM Iringmulyo Metro yang berjumlah 742 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel juga disebut contoh, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sampel dapat mewakili populasi apabila populasi besar, dan dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti tidak dapat mempelajari semua

populasi. Kesimpulan dari apa yang dipelajari dalam sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Jadi sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili populasi.⁴

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 742 orang Pelaku UMKM Iringmulyo Metro dengan menggunakan rumus slovin. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Perkiraan Tingkat Kesalahan⁵

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa jumlah pelaku UMKM Di Iringmulyo adalah 742 orang dengan batas kesalahan 10%. Maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar :

$$n = \frac{742}{1+742 \cdot 0,1^2} \quad n = \frac{742}{8,42} \quad n = 88,12$$

Hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88,12 responden, namun karena subjek merupakan bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 88 responden. Setelah melakukan survey awal peneliti mendapatkan bahwa

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 80

⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 61

hanya 34 orang yang menjadi nasabah penabung di bank syariah. Jadi responden yang akan diteliti adalah sebanyak 34 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkan *simple random sampling* adalah pengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket) dan teknik wawancara. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Kuesioner (angket)

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasinya, yang biasa dipengaruhi oleh sistem yang diajukan

atau sistem yang sudah ada. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup (closed form), merupakan kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.⁶ Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab pertanyaan).

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis mendukung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.²³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan yaitu sumber data yang didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner ke pelaku UMKM di iringmulyo metro. Sedangkan Data sekunder yaitu data yang didapat secara langsung dari pihak lain,

⁶ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76

²³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh aplikasi; Proposal Penelitian dan Laporrannya*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.), 17

misalnya berupa dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas tingkat religiusitas (X_1) dan disposable income (X_2). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah minat penabung (Y).

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Ciri khas skala likert ini adalah bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh seorang responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut makin positif terhadap objek yang ingin diteliti peneliti. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau gejala sosial. Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang dibagikan kepada para

responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.I
Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Penyusunan kuesioner didasari pada kondtruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Intrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert.

Adapun rancangan intrumen atau jumlah pertanyaan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Rancangan Intrumen atau Jumlah
Pertanyaan dari Masing-masing Indicator

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Religiusitas	1. Keyakinan	1,2	2
	2. Praktik agama	3,4,5,6	4
	3. Pengalaman	7,8	2
	4. Pengetahuan agama	9,10,11	3
	5. Konsekuensi	12	1
Disposable income	1. Pendapatan	1,2,3,4,5,6	6
Minat Penabung	1. Dorongan dari dalam diri individu	1	1
	2. Motif sosial	2,3,4	3
	3. Faktor emosional	5	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pada peneliti, kuesioner harus di uji terlebih dahulu. Uji instrument dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrument. Dari hasil uji coba tersebut maka dapat diketahui kelayakan dari intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrument yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Uji instrument digunakan terhadap 34 orang responden. Pengujian intrumen penelitian dengan menggunakan program SPSS 20 (*Statistica Packages For The Social Science*).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment, yang di aplikasikan dengan program SPSS versi 20. Uji Validitas dilakukan dengan ketentuan signifikansi. Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti valid dan jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (statistical package for social science) versi 20, yakni dengan uji statistic alpha cronbach. Instrument dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik. Uji ini terdiri dari beberapa pengujian yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk data berskala ordinal, interval dan rasio. Dalam pengujian ini akan digunakan uji one sample kologrov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen pada model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independent lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residualnya mempunyai kesamaan varians disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika

signifikannya $<0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikannya $>0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, dengan satu atau lebih variabel. Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat/dependent (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/independent (X_1, X_2, \dots, X_n). Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y	= Minat Penabung
X1	= Religiusitas
X2	= Disposable income
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien Regresi

untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistic *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistic t, nilai statistic F dan nilai koefisien determinasi.

Dengan demikian untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel perlu dilakukan uji hipotesis t dan uji F.

a. Uji Hipotesis Statistik t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y). uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income. Dalam pengujian :

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Hipotesis Statistic F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum UMKM Metro

Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2008, dan dari keputusan menteri keuangan NO.40/KMK.06/2003 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) mengandung pengertian, yakni usaha mikro sendiri adalah usaha produktif milik perseorangan atau keluarga yang memiliki hasil penjualan paling banyak RP.100 juta pertahun. Dengan kriteria jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang. Kebanyakan usaha mikro ini dilakukan masyarakat menengah kebawah, milik keluarga, sumber daya local dan teknologi sederhana.

Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Di undang-undang N0.9 Tahun 1995 bahwa usaha kecil itu berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak 200 juta dengan jumlah tenaga kerja 20 sampai 19 orang.

Usaha menengah sebagaimana dimaksud Inpres No.10 Tahun 1998 merupakan usaha bersifat produktif yang mempunyai kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari 200 juta dan paling banyak omset yang diperoleh sampai 10 milyar. Setelah krisis ekonomi dan pemulihan berjalan tujuh tahun, beberapa studi telah menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tidak hanya mengandalkan peranan usaha besar. Tetapi UMKM juga mempunyai ketahanan relative lebih baik.

Salah satu program kerja pemerintahan Kota Metro adalah keberpihakan pemerintah terhadap ekonomi kerakyatan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada sektor perindustrian, perdagangan dan koperasi. Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam perencanaan ekonomi mikro dan makro di Indonesia. Dalam hal ini, SE06 di wilayah Kota Metro dilakukan dua tahap. Tahap pertama, pada bulan Mei-Juni 2006 berupa pendaftaran perusahaan atau usaha (listing) yang melalui pendekatan lokasi usaha, baik berskala besar, menengah, maupun kecil. Termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga. Tahap kedua, dilaksanakan pada bulan Mei 2007 berupa sensus sampel untuk usaha mikro dan kecil (UMK) dan sensus lengkap untuk usaha besar.

SE06 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro menunjukkan bahwa kategori jumlah usaha permanen

untuk usaha Mikro 6548 unit, usaha 2218 unit, usaha menengah 194 unit dan usaha besar 36 unit. Sedangkan tidak permanen untuk usaha kecil 732 unit, menengah 1 unit dan usaha mikro 6296 unit. Sejauh ini banyak instansi, badan atau lembaga yang secara langsung dan tidak langsung membina UMKM. Dinas yang menangani masalah UMKM diantaranya Dinas Perindagkop dan UMKM, Dinas Pertanian, Badan Penyuluhan (BP4K) dan Kantor Ketahanan Pangan.²⁴

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Responden

1) Usia Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usia Responden

Usia Responden					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	21-35	20	58,8	58,8	58,8
	36-50	12	35,3	35,3	94,1
	> 50	2	5,9	5,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil 4.1 dapat diketahui dan dipahami bahwa total responden 34 orang. Dimana responden yang berusia 21-35 tahun berjumlah 20 responden atau 58,8% sedangkan

²⁴ Data Badan Pusat Statistik Kota Metro

responden yang berusia 36-50 tahun berjumlah 12 responden atau 35,3% dan responden yang berusia >50 tahun berjumlah 2 responden atau 5,9%. Dengan demikian total usia responden yang terbanyak yaitu responden yang berusia 21-35 tahun dengan jumlah 20 orang atau 58,8%

2) Jenis Kelamin Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	20	58,8	58,8	58,8
Valid Perempuan	14	41,2	41,2	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil tabel 4.2 dapat diketahui bahwa total responden berjumlah 34 orang. Dimana responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 20 orang atau 58,8 %, dan responden yang berjenis kelamin perempuan 14 orang atau 41,2%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin laki-laki.

3) Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA Sederajat	9	26,5	26,5	26,5
D3	5	14,7	14,7	41,2
S1	20	58,8	58,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dan dipahami bahwa total responden berjumlah 34 responden, dengan tingkat pendidikan terakhir terbanyak pada tingkat S1 berjumlah 20 responden atau 58,8%. sedangkan untuk tingkat pendidikan terakhir SMA berjumlah 9 responden atau 26,5%, dan untuk tingkat pendidikan terakhir D3 berjumlah 5 responden atau 14,7%.

4) Pendapatan Responden

Tabel 4.4 Pendapatan Responden

Pendapatan Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.000.000-20.000.000	10	29,4	29,4	29,4
21.000.000-50.000.000	16	47,1	47,1	76,5
> 50.000.000	8	23,5	23,5	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui dan dipahami bahwa total responden berjumlah 34 responden. Dimana pendapatan perbulan responden sekitar Rp.5.000.000 – Rp. 20.000.000 berjumlah 10 responden atau 29,4%, sedangkan pendapatan perbulan responden Rp.21.000.000 – Rp.50.000.000 berjumlah 16 responden atau 47,1%, dan pendapatan perbulan responden > Rp.50.000.000 berjumlah 8 responden atau 23,5%.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel peneliti. Pengujian ini dilakukan untuk mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Setelah mendapat data dari responden kemudian dilakukan uji *construct* dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment*, yang di aplikasikan dengan program SPSS versi 20. Dasar pengambilan uji *validitas pearson* adalah sebagai berikut :

1) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel :

Jika nilai r hitung $>$ r tabel : valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel : tidak valid

Nilai r tabel dengan N=34 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai statistik, didapat nilai r tabel = 1,69092

2) Melihat nilai signifikansi (sig.)

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 : valid

Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 : tidak valid

Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas

No.	Pearson Correlation	R _{tabel} (0,05;34)	Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi (0,05)	Keterangan
X1.1	0,749	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,816	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,870	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,962	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,924	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,917	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,965	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.8	0,965	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.9	0,962	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.10	0,937	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.11	0,915	0.3291	0,000	0,05	Valid
X1.12	0,787	0.3291	0,000	0,05	Valid

X2.1	0,909	0.3291	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,893	0.3291	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,888	0.3291	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,339	0.3291	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,807	0.3291	0,000	0,05	Valid
Y.1	0,816	0.3291	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,827	0.3291	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,346	0.3291	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,804	0.3291	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,829	0.3291	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan table hasil 4.5 pengujian validitas terhadap 34 responden dengan 22 pertanyaan dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh hasil uji validitas seluruh item/instrument pernyataan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan $r_{table} = 0,3291$ (0,05;88). Dengan demikian seluruh pernyataan yang diuji dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukur). Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi dan masalah ketepatan. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur tidak berubah.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronb ach's Alpha		Keterangan
<i>Religiusitas</i> (X1)	0,977	0,6	Reliabel
<i>Disposable Income</i> (X2)	0,811	0,6	Reliabel
Penabung (Y)	0,725	0,6	Reliabel

Berdasarkan table 4.6 pengujian reliabilitas terhadap 34 responden dengan 22 item pertanyaan dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh hasil uji reliabilitas seluruh item/instrumen pernyataan dengan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel religiusitas yaitu $0,977 > 0,6$; nilai cronbach alpha pada variabel disposable income yaitu $0,811 > 0,6$ dan nilai cronbach alpha pada variabel minat menabung (Y) yaitu $0,725 > 0,6$. Dengan demikian seluruh pernyataan yang diuji dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *2-tailed significant*. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,78791781
	Absolute	,121
Most Extreme Differences	Positive	,118
	Negative	,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,154 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat

nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,101	1,946		9,814	,000		
RELIGIUSITAS	,082	,036	,251	2,298	,024	,886	1,128
DISPOSABLE INCOME	,266	,099	,295	2,698	,008	,886	1,128

a. Dependent Variable: PENABUNG

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dengan nilai tolerance masing-masing variabel independen bernilai religiusitas sebesar $0,886 > 0,10$ dan disposable income sebesar $0,886 > 0,10$. Sementara itu hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai religiusitas sebesar $1,128 < 10$ dan disposable income $1,128 < 10$. Merujuk hasil perhitungan nilai tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residualnya mempunyai kesamaan varians disebut homoskedastisitas dan jika varians tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikannya $< 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikannya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,020	2,126		,480	,635
	X1	,015	,035	,080	,434	,667
	X2	,007	,095	,013	,073	,942

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi independen berdasarkan nilai output dari hasil uji heteroskedastisitas dengan program SPSS versi 20. Pada variabel religiusitas (X1) terhadap penabung (Y) diperoleh signifikansi sebesar 0,635 sehingga $0,635 > 0,05$. Pada variabel disposable income (X2) terhadap minat penabung (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,667 sehingga $0,667 > 0,05$. Maka dapat diambil keputusan bahwa hasil uji tersebut memiliki varian yang tidak sama atau berbeda adalah heteroskedastisitas.

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen persamaan umum adalah :

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,101	1,946		9,814	,000
	RELIGIUSITAS	,082	,036	,251	2,298	,024
	DISPOSABLE INCOME	,266	,099	,295	2,698	,008

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 19,101 + 0,082 X_1 + 0,266 X_2$$

Keterangan :

y : Minat Menabung

e : Standar Error

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 : *Religiusitas*

X_2 : *Disposable Income*

Nilai konstanta sebesar 19,101 maka nilai variabel bebas (independen) religiusitas (X1) dan disposable income (X2) sama dengan 0 (nol) artinya nilai variabel terikat (dependen) minat penabung (Y) adalah sebesar 19,101 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstanta, maka menyebabkan meningkatnya penabung pelaku umkm iringmulyo metro sebesar 0,082.

Nilai konstanta sebesar 19,101 maka nilai variabel bebas (independen) religiusitas (X1) dan disposable income (X2) sama dengan 0 (nol). Artinya nilai variabel terikat (dependen) minat penabung (Y) adalah sebesar 19,101 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstanta, maka menyebabkan meningkatnya minat penabung pelaku umkm iringmulyo sebesar 0,266.

g. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Apabila nilai sidnifikansi lebih kecil 0,05 (sig < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.

Dari hasil uji t pada tabel 4.10 *Coefficients*. Uji pasial (uji t) dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan taraf 0,05 dan derajat

kebebasan (0,025 : 88) sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dengan nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Uji parsial dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *religiusitas* (X1) sebesar 2,298 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,298 > 1,987) dan nilai signifikansi 0,024 < 0,05 maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Maka secara parsial *religiusitas* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penabung pelaku umkm Iringmulyo (Y).

Nilai t_{hitung} pada variabel disposable income (X2) sebesar 2,698 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,698 > 1,987) dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Maka secara parsial disposable income (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penabung pelaku umkm Iringmulyo (Y).

h. Uji Signifikan Simultan (F)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu religiusitas dan disposable income secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat menabung. Digunakan uji Fhitung. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka pengaruh variabel independen

yaitu religiusitas dan disposable income secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat penabung adalah signifikan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	75,237	2	37,618	4,729	,011 ^b
1 Residual	676,206	85	7,955		
Total	751,443	87			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), DISPOSABLE INCOME, RELIGIUSITAS

Nilai F_{hitung} sebesar 4,729 dan F_{tabel} sebesar 3,10 dengan signifikansi F sebesar 0,000 dengan probabilitas $<0,05$. Oleh karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,729 > 3,10$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti bahwa religiusitas dan disposable income secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat penabung pelaku umkm Iringmulyo.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung pelaku umkm Iringmulyo, sehingga dapat dijelaskan bahwa :

1. Pengaruh *Religiusitas* terhadap Minat Penabung UMKM Iringmulyo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Minat penabung umkm (Y). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mampu meningkatkan penabung di bank syariah.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa religiusitas adalah suatu gambaran keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku (baik tingkah laku yang tampak maupun tak tampak), bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya.²⁵

Religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang dianutnya. Hal ini berarti pelaku umkm yang semakin sering menjalankan perintah-perintah agamanya maka semakin religius ataupun individu yang menjauhi larangan-larangan yang di ajarkan oleh islam maka ia semakin religius.

2. Pengaruh Disposable Income Terhadap Minat Penabung UMKM Iringmulyo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disposable income (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat penabung umkm iringmulyo (Y). Hal ini menunjukkan bahwa disposable income mampu meningkatkan penabung di bank syariah.

Pendapatan *disposable* adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga. Pendapatan *disposable* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. *Disposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna

²⁵ Suhardiyanto, *Pendidikan Religiusitas* (Jogjakarta : Kanisius, 2001), 17

membeli barang dan jasa konsumsi selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. *Disposable income* adalah jumlah pendapatan yang bisa digunakan untuk ditabung dan membiayai keperluan sehari-hari. *Disposable income* menjadi aspek yang sangat penting untuk mengatur keuangan individu karena merupakan pendapatan bersih dari individu setiap bulannya.²⁶

Diposable income merupakan bagian terpenting pada minat menabung penabung UMKM Iringmulyo metro di bank syariah dengan cara menetapkan presentase pengeluaran dan pendapatan di awal bulan dan juga mampu menyalakan pendapatan untuk bisa ditabungkan.

3. Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income secara Simultan Terhadap Minat Penabung UMKM Iringmulyo Metro di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Religiusitas* (X1) dan *Disposable Income* (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penabung UMKM Iringmulyo (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Religiusitas* (X1) dan *Disposable Income* (X2) berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa *religiusitas* dan *Disposable Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penabung UMKM Iringmulyo Metro.

²⁶ Dombusch Rudiger & Fischer Stanley, *Makro Ekonomi* (Jakarta : Erlangga,1997), 44

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat religiusitas dan disposable income terhadap penabung di bank syariah (Studi pada Pelaku UMKM Iringmulyo Metro) yang telah diujikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap penabung UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mampu meningkatkan penabung di Bank Syariah.
2. Disposable income berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap penabung UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa disposable income mampu meningkatkan penabung di Bank Syariah
3. *Religiusitas* (X1) dan *Disposable Income* (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penabung UMKM Iringmulyo (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Religiusitas* (X1) dan *Disposable Income* (X2) berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa *religiusitas* dan *Disposable Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penabung UMKM Iringmulyo Metro.

B. Saran

Bagi Lembaga Perbankan Berdasarkan hasil analisa data dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan bahwa religiusitas dan disposable income mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara

langsung terhadap minat menabung, maka dapat meningkatkan jumlah nasabah di bank syariah. Untuk itu Perbankan Syariah harus sangat memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat agar semakin banyak masyarakat yang menjadi nasabah di bank syariah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang variabel lain yang berpengaruh terhadap minat menabung pelaku UMKM Iringmulyo Metro seperti persepsi, motif keuntungan, lingkungan social dan juga pengetahuan untuk menambahkan faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan minat terhadap perbankan syariah dalam ruang lingkup yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin. 1994. *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ancok, J, & Suroso, F. 2005. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-problem PSIKOLOGI*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Angga, Rahmanto. 2011. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK UPI*. Skripsi FPTK UPI
- Asmaun Sahlan. 2011. *Religiusitas Perguruan Tinggi : Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang : UIN Maliki Press
- Atik Masruroh. 2015. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*. Skripsi STAIN Salatiga
- Case E Carl, Fair C Ray, Case Fair. 2017. *Prinsip-prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga
- Cholid Narbuko and Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- D. Crow, lester and Alice crow. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Buku I terjemahan Oleh Kasijan. Surabaya : PT Bina Ilmu
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya
- Dombusch Rudiger & Fischer Stanley. 1997. *Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Fandy, Tjiptono. 2010. *Strategi Pemasaran Edisi 2*. Yogyakarta : Andi Offset
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan edisi revisi*. Jakarta : Raja Grafindo
- M. Anton Moeliono, et.al. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

- Muhclis. 2011. *Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah*. Tesis Magister : Universitas Diponegoro Semarang
- Nikolaus Dulli. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Cv Budi Utama
- Paul A Samuelson William D. Nordhaus.1997. *Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Rahardja P & Manurung M. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi 4. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rahmawati. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Mulawarman University Press
- Sofian Effendi & Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3SE
- Sofyan Siregar. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sukirno Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sumardi Suryabrata. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Suhardiyanto. 2001. *Pendidikan Religiusitas*. Jogjakarta : Kasinus
- Thouless, R.H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Zainab. 2011. *Pengaruh Citra Merek, Periklanan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Menyebarkan Kuesioner atau Angket



NO	RELI/GUSTAS (X1)												Disposable Income (X2)					TOTAL	MINAT MENABUNG (Y)					TOTAL			
	Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3		X2.4	X2.5	TOTAL	Y1.1	Y1.2		Y1.3	Y1.4	Y1.5
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	5	4	4	4	3	5	21	5	5	4	4	5	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	2	2	2	3	11	11	3	5	2	5	3	18
3	4	5	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	38	4	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43	3	3	3	3	3	3	15	5	5	3	5	5	23
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	5	5	5	4	5	24	24	4	4	5	4	4	21
6	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	5	5	5	3	5	23	23	4	4	5	4	4	21
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	20	20	5	5	4	5	5	24
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	3	3	3	3	5	3	17	4	4	3	4	4	19
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	3	2	17	5	5	4	4	5	23
10	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42	3	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	4	19
11	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	40	4	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	25	25	4	4	5	4	4	21
13	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	5	5	5	2	5	22	22	4	4	5	4	4	21
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	3	4	19	3	3	4	3	3	16
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	5	3	4	4	2	18	4	4	3	4	4	19
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16
18	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16
19	5	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	39	5	5	5	3	5	23	23	5	3	5	3	3	19
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	5	5	4	4	24	24	4	4	5	4	4	21
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	3	4	19	3	3	4	3	3	16
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	3	3	4	3	16	4	4	3	4	4	19
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	3	3	3	3	5	3	17	5	5	3	5	5	23
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	3	3	3	3	4	3	16	4	4	3	4	4	19
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	20	20	4	4	4	4	4	20
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15	15	5	5	3	4	4	21
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	3	3	3	3	4	17	5	5	3	5	2	20
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	2	14	4	4	3	4	4	19
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	4	4	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	4	2	5	3	18	4	4	2	4	4	18
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32	5	5	5	3	3	21	21	4	4	5	4	4	21
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	25	25	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	21	3	3	4	3	3	16
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	18	18	5	5	4	5	5	24

X1.6	Pearson Correlation	,496**	,694*	,744*	,872**	,943**	1	,898**	,872**	,815**	,815**	,885**	,798**	,917**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.7	Pearson Correlation	,689**	,752*	,811*	,976**	,912**	,898**	1	,976**	,917**	,917**	,830**	,700**	,965**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.8	Pearson Correlation	,684**	,737*	,794*	1,000**	,890**	,872**	,976**	1	,937**	,937**	,846**	,670**	,962**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.9	Pearson Correlation	,705**	,618*	,711*	,937**	,794**	,815**	,917**	,937**	1	1,000**	,908**	,705**	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.10	Pearson Correlation	,705**	,618*	,711*	,937**	,794**	,815**	,917**	,937**	1,000**	1	,908**	,705**	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.11	Pearson Correlation	,595**	,648*	,736*	,846**	,797**	,885**	,830**	,846**	,908**	,908**	1	,796**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000

	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.12	Pearson Correlation	,478**	,542*	,579*	,670**	,759**	,798**	,700**	,670**	,705**	,705**	,796**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1TOTA	Pearson Correlation	,749**	,816*	,870*	,962**	,924**	,917**	,965**	,962**	,937**	,937**	,915**	,787**	1
L	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Disposable Income (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,894**	,828**	,029	,648**	,909**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,872	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
X2.2	Pearson Correlation	,894**	1	,805**	,102	,554**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,565	,001	,000
	N	34	34	34	34	34	34
X2.3	Pearson Correlation	,828**	,805**	1	-,103	,751**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,564	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
X2.4	Pearson Correlation	,029	,102	-,103	1	-,017	,239
	Sig. (2-tailed)	,872	,565	,564		,923	,173
	N	34	34	34	34	34	34
X2.5	Pearson Correlation	,648**	,554**	,751**	-,017	1	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,923		,000
	N	34	34	34	34	34	34
X2TOTAL	Pearson Correlation	,909**	,893**	,888**	,239	,807**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,173	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Penabung (Y)

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	,754**	,044	,682**	,635**	,861**
	Sig. (2-tailed)		,000	,806	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	,754**	1	-,254	,940**	,635**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000		,147	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	,044	-,254	1	-,233	,084	,246
	Sig. (2-tailed)	,806	,147		,184	,637	,162
	N	34	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	,682**	,940**	-,233	1	,603**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,184		,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
VAR00005	Pearson Correlation	,635**	,635**	,084	,603**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,637	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34
VAR00006	Pearson Correlation	,861**	,827**	,246	,804**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,162	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Religiusitas (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	39,74	68,928	,702	,979
X1.2	39,94	68,481	,782	,977
X1.3	39,97	68,090	,846	,975
X1.4	40,12	66,834	,954	,973
X1.5	40,09	66,325	,908	,974
X1.6	40,18	66,271	,899	,974
X1.7	40,09	66,871	,958	,973
X1.8	40,12	66,834	,954	,973
X1.9	40,15	66,008	,923	,973
X1.10	40,15	66,008	,923	,973
X1.11	40,24	65,761	,897	,974
X1.12	40,32	67,862	,745	,978

Uji Reliabilitas Disposable Income (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15,12	6,471	,844	,700
X2.2	15,15	6,493	,815	,708
X2.3	15,26	6,443	,805	,709
X2.4	15,47	10,135	,001	,917
X2.5	15,35	6,478	,649	,761

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,78791781
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,118
	Negative	,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,101	1,946		9,814	,000		
RELIGIUSITAS	,082	,036	,251	2,298	,024	,886	1,128
DISPOSABLE INCOME	,266	,099	,295	2,698	,008	,886	1,128

a. Dependent Variable: PENABUNG

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,020	2,126		,480	,635
	X1	,015	,035	,080	,434	,667
	X2	,007	,095	,013	,073	,942

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,101	1,946		9,814	,000
	RELIGIUSITAS	,082	,036	,251	2,298	,024
	DISPOSABLE INCOME	,266	,099	,295	2,698	,008

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	75,237	2	37,618	4,729	,011 ^b
1 Residual	676,206	85	7,955		
Total	751,443	87			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), DISPOSABLE INCOME, RELIGIUSITAS

Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-35	20	58,8	58,8	58,8
36-50	12	35,3	35,3	94,1
> 50	2	5,9	5,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	20	58,8	58,8	58,8
Perempuan	14	41,2	41,2	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA Sederajat	9	26,5	26,5	26,5
D3	5	14,7	14,7	41,2
S1	20	58,8	58,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Pendapatan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.000.000-20.000.000	10	29,4	29,4	29,4
21.000.000-50.000.000	16	47,1	47,1	76,5
> 50.000.000	8	23,5	23,5	100,0
Total	34	100,0	100,0	

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Nomor : 1225/In 28 3/D 1/PP 00 9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, M.H
 2. Dharma Setyawan, M.A
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Eka Sulistia Putri
NPM : 1702100033
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

**ANALISIS TPENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME
TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILLENIAL DI BANK SYARIAH
(Studi pada Pelaku UMKM Iringmulyo Metro)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Religiusitas
 - 1. Pengertian Religiusitas

2. Religiusitas Dalam Perspektif Islam
 3. Dimensi Religiusitas
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas
- B. Disposable Income
1. Pengertian Disposale Income
 2. Fungsi Konsumsi
 3. Hubungan Antara Pendapatan, Konsumsi dan Tabungan
 4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung
- C. Minat Menabung
1. Pengertian Minat dan Menabung
 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat
 3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat Menabung
- D. Kerangka Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum UMKM di Kota Metro
- B. Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Pelaku UMKM Kota Metro di Bank Syariah

BAB V

- A. Kesimpulan
- B. Saran

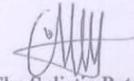
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 31 Maret 2021

Mahasiswa Ybs

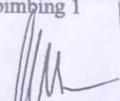


Eka Sulistia Putri

1702100033

Mengetahui

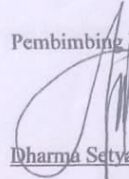
Pembimbing I



Dr. Dr. Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A.

NIP. 19880529 201503 1 005

KUESIONER

ANALISIS TPENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILLENNIAL DI BANK SYARIAH (Studi pada Pelaku UMKM Iringmulyo Metro)

BAGIAN I : Identifikasi Responden

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : _____ Tahun
4. Pendidikan Terakhir : (SD/SMP/SMA/D3/S1) *point yang tidak dipilih
5. Latar belakang pendidikan : Perbankan Non Perbankan

BAGIAN II : Pertanyaan Terkait Variabel Penelitian

Silahkan beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan :

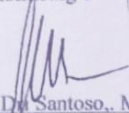
1. STS : Sangat Tidak setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

1. Religiusitas

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
A. Keyakinan						
1.	Saya merasakan kehadiran Allah SWT dimanapun dan kapanpun					
2.	Saya percaya bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir yang diutus oleh Allah					
B. Praktik Agama						
3.	Rutin mengerjakan shalat 5 waktu					
4.	Berpuasa secara teratur selama bulan ramadhan, jika tidak sedang berhalangan					
5.	Wajib membayar zakat karena merupakan salah satu rukun islam					
6.	Membaca Al-Quran setiap hari jika tidak sedang berhalangan					
C. Pengalaman						
7.	Merasa kecewa saat meninggalkan shalat					
8.	Percaya Allah melihat setiap tingkah laku saya, hal ini membatalkan niat saya berbuat dosa					
D. Pengetahuan Agama						
9.	Sering menghadiri acara pengajian atau ceramah					

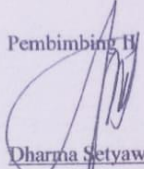
Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Dwi Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II


Dharma Setyawan, M.A

NIP. 19880529 201503 1 005

5/28/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1421/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1420/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 07 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **Eka Sulistia Putri**
NPM : 1702100033
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILLENNIAL DI BANK SYARIAH (STUDI PADA PELAKU UMKM IRINGMULYO METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-757/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eka Sulistia Putri
NPM : 1702100033
Fakultas / Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1702100033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Juli 2021
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS SYARIAH

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Sulistia Putri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan
Syariah
NPM : 1702100033 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/2021 /01	ACC bas IV-V lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setiawan, M.A. S.E.I
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,


Eka Sulistia Putri
NPM. 1702100033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Unggulan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroain.ac.id, E-mail: iainmetro@metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Eka Sulistia Putri Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
 NPM: 1702100033 Semester/TA: VIII / 2020-2021

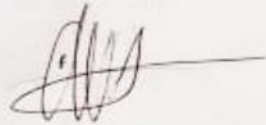
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Hal. Pembimbing	

Pembimbing I



Drs. Ori Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,



Eka Sulistia Putri
 NPM. 1702100033

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Eka Sulistia Putri, Lahir di Bukit Kemuning pada tanggal 28 Januari 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri pertama dari Bapak Saipul Bahri dan Ibu Sakutri.

Peneliti menyelesaikan masa belajar di SD Negeri 1 Sukamenanti pada tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bukit Kemuning dengan fokus jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILLENNIAL DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Pelaku UMKM Iringmulyo Metro)”, sebagai tugas akhir pada perkuliahan di S1 Perbankan Syariah.